

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis mendalam terhadap hasil penelitian dengan mengaitkannya pada teori-teori yang relevan, dapat disimpulkan bahwa Program Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Al Islam Darul Falah Sragen berperan secara komprehensif dalam membentuk kedisiplinan belajar santri melalui berbagai mekanisme yang saling berkaitan dan memperkuat, sebagai berikut:

1. Proses pembentukan kedisiplinan terjadi melalui pola pembiasaan yang konsisten, penanaman tanggung jawab pribadi, sistem reward dan punishment yang edukatif, mekanisme pengawasan dan evaluasi, serta pengkondisian lingkungan kondusif yang mendukung. Proses ini tidak bersifat linier tetapi sistemik, di mana berbagai elemen saling berkaitan untuk menghasilkan dampak yang holistik.
2. Kedisiplinan yang terbentuk mencakup berbagai dimensi: kedisiplinan waktu, kedisiplinan akademik, kedisiplinan adab dan etika, kedisiplinan ibadah, kedisiplinan tanggung jawab pribadi, kedisiplinan sosial dan kedisiplinan peraturan Pondok. Kedisiplinan yang terbentuk bukan hanya bersifat eksternal (kepatuhan terhadap aturan) tetapi juga internal (kesadaran dan komitmen pribadi), sehingga bersifat berkelanjutan.

3. Peran program tahfizh dalam pembentukan kedisiplinan belajar santri dengan: membentuk kebiasaan belajar, mengembangkan manajemen waktu, menanamkan tanggung jawab pribadi dan kemandirian belajar, mendukung prestasi akademik, menjadi model teladan bagi santri lain dan menanamkan nilai moral dan karakter Islami. Peran-peran ini menghasilkan dampak yang komprehensif dan berkelanjutan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pengelola pondok pesantren

Program Tahfidzul Qur'an yang terbukti berperan dalam membentuk kedisiplinan belajar santri perlu dipertahankan dan ditingkatkan, khususnya dalam aspek pendampingan, evaluasi berkala, dan penguatan tanggung jawab pribadi santri.

2. Bagi ustadz dan musyrif

Pembinaan santri hendaknya terus dilakukan secara konsisten melalui keteladanan, pembiasaan, keseimbangan antara ketegasan aturan dan pendekatan persuasif agar kedisiplinan santri tumbuh dari kesadaran internal.

3. Bagi santri

Santri diharapkan menjadikan program tahfidz sebagai sarana pembentukan karakter disiplin, tanggung jawab, dan manajemen waktu yang dapat diterapkan dalam kegiatan akademik maupun kehidupan sehari-hari.

#### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan kuantitatif atau komparatif antar pesantren untuk memperluas temuan terkait pengaruh program tahfidz terhadap kedisiplinan belajar santri.

### **C. Implikasi**

Adapun implikasi dari peran program tahfizh dalam meningkatkan kedisiplinan belajar santri di pondok Al Islam Darul Falah Sragen adalah sebagai berikut:

#### 1. Implikasi Teoretis

Penelitian ini memperkuat pandangan bahwa pembiasaan, lingkungan kondusif, dan penanaman tanggung jawab pribadi merupakan faktor penting dalam pembentukan kedisiplinan belajar dalam pendidikan Islam.

#### 2. Implikasi Praktis

Program Tahfidzul Qur'an yang terstruktur dan berbasis kesadaran santri terbukti efektif dalam membentuk kedisiplinan belajar tanpa menghambat prestasi akademik, sehingga dapat dijadikan model pembinaan di pesantren.